Evaluasi Penggunaan SAP dengan Theory of Planned Behaviour (TPB) di PT. Indonesia Thai Summit Plastech (ITSP)

Rahmat Gunawan[1] ,M. Wahidin[2],Mety Melawaty[3]
[1]Program Studi Sistem Informasi, STMIK ROSMA
Karawang, Indonesia
rahmat@rosma.ac.id, m.wahidin@dosen.rosma.ac.id,
mety.melawaty@student.rosma.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor yang mempegaruhi penerimaan dan efektivitas penggunaan sistem *Systems, Applications, and Products in Data Processing* (SAP) oleh karyawan di lapangan untuk mengatasi masalah ketidakefisienan alur kerja dan potensi kesalahan integrasi data antar departemen. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan mengadopsi kerangka kerja *Theory of Planned Behaviour* (TPB). Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan pengguna SAP di PT. Indonesia Thai Summit Plastech. Langkah penyelesaian masalah dilakukan melalui analisis statistik terhadap variabel sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku guna mengidentifikasi determinan yang membentuk niat perilaku karyawan dalam mengoperasikan sistem secara konsisten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kontrol perilaku dan norma subjektif menjadi faktor dominan yang mendorong efektivitas penggunaan SAP di perusahaan. Kesimpulan penelitian ini memberikan rekomendasi strategis bagi departemen IT dan HR dalam menyusun program pelatihan terarah serta membangun budaya kerja digital yang suportif demi mengoptimalkan investasi teknologi. Manajemen dapat memanfaatkan hasil ini untuk meningkatkan produktivitas, sementara penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk memperdalam analisis kemudahan penggunaan sistem.

Kata kunci: Evaluasi Sistem, PT. Indonesia Thai Summit Plastech, Produktivitas Karyawan, SAP, *Theory of Planned Behaviour*.

ABSTRACT

This study aims to evaluate the factors influencing the acceptance and effectiveness of the Systems, Applications, and Products in Data Processing (SAP) system among field

employees in addressing issues of workflow inefficiency and potential data integration errors between departments. The research method used is a quantitative approach based on the Theory of Planned Behavior (TPB) framework. Data were collected through a questionnaire distributed to SAP users at PT. Indonesia Thai Summit Plastech. Problem-solving steps were conducted through statistical analysis of the variables attitude, subjective norms, and perceived behavioral control to identify the determinants shaping employees' behavioral intentions to operate the system consistently. The results indicate that perceived behavioral control and subjective norms are the dominant factors driving the effectiveness of SAP usage within the company. The conclusions of this study provide strategic recommendations for the IT and HR departments in designing targeted training programs and fostering a supportive digital work culture to optimize technology investments. Management can utilize these findings to enhance productivity, while future research is encouraged to incorporate variables from the Technology Acceptance Model (TAM) to deepen the analysis of system usability.

***Key words**: System Evaluation, PT. Indonesia Thai Summit Plastech, Employee Productivity, SAP, Theory of Planned Behavior.*

Pendahuluan

Akselerasi teknologi informasi pada era modern telah mengubah lanskap operasional industri manufaktur secara fundamental melalui digitalisasi sistem. Salah satu pilar utama dari transformasi ini adalah penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang mengintegrasikan seluruh lini informasi bisnis. Kendati menawarkan keunggulan berupa efisiensi dan kecepatan pengolahan data, implementasi sistem padat teknologi ini kerap membentur kendala internal, terutama terkait kesiapan adaptasi sumber daya manusia (SDM). Keberhasilan integrasi teknologi yang kompleks pada akhirnya sangat bergantung pada bagaimana pengguna akhir (*end-user*) menerima dan mengoperasikan sistem tersebut secara berkelanjutan.

PT. Indonesia Thai Summit Plastech sebagai salah satu produsen strategis dalam rantai pasok komponen otomotif telah mengadopsi sistem *Systems, Applications, and Products in Data Processing* (SAP) demi mengamankan keunggulan kompetitif. Walau infrastruktur teknologi yang disediakan perusahaan sudah mumpuni, pengamatan awal di lapangan mengindikasikan adanya kendala operasional berupa keterlambatan input data produksi dan ketidaksinkronan informasi stok antar departemen. Fenomena tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kapasitas teknis sistem dengan niat perilaku (*behavioral intention*) karyawan untuk mematuhi standardisasi operasional secara *real-time*. Pengabaian terhadap

masalah ini berpotensi memicu kekeliruan laporan keuangan manajemen dan hambatan logistik yang merugikan stabilitas finansial perusahaan.

Guna membedah akar permasalahan dari perspektif psikologi perilaku pengguna, evaluasi komprehensif perlu dilakukan menggunakan kerangka kerja *Theory of Planned Behavior* (TPB). Teori ini menilai bahwa tindakan seseorang dipengaruhi secara linear oleh tiga determinan utama, yaitu sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Melalui pendekatan psikologi perilaku ini, manajemen dapat merumuskan intervensi yang presisi untuk memperkuat adopsi sistem tanpa perlu terjebak pada spekulasi teknis perangkat lunak. Evaluasi berbasis manusia ini menjadi krusial karena performa sistem yang stabil tidak akan memberikan dampak optimal jika tidak didukung oleh kepatuhan penuh dari para penggunanya.

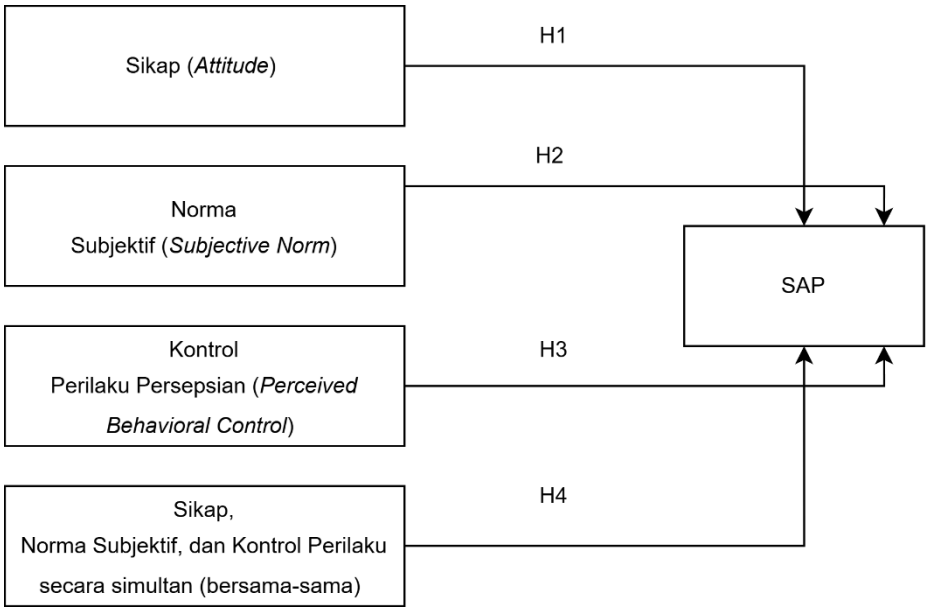
Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk menganalisis pengaruh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap konsistensi karyawan PT. Indonesia Thai Summit Plastech dalam mengoperasikan SAP. Selain itu, studi ini juga diarahkan untuk mengevaluasi efektivitas program pelatihan yang telah berjalan dalam memperkuat kontrol perilaku karyawan demi meminimalkan galat input data. Melalui identifikasi faktor TPB yang paling dominan, penelitian ini diharapkan mampu menyajikan solusi strategis bagi departemen IT dan HR untuk mengatasi kendala ketidaksinkronan stok barang. Hasil akhir dari kajian ini diproyeksikan menjadi bahan evaluasi manajemen dalam mengoptimalkan investasi teknologi informasi dan membangun budaya kerja digital yang solid.

Materi dan Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian dengan menganalisis data menggunakan angka. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, hal ini disebabkan karena dalam memperoleh data dari hasil pengamatan langsung kepada pengguna dengan menggunakan kuisioner. Kemudian data tersebut diolah menggunakan uji statistik. Sedangkan model yang digunakan untuk mengukur Evaluasi Penggunaan SAP peneliti menggunakan model *Theory of Planned Behaviour* (TPB). TPB merupakan kerangka teoritis yang dikembangkan untuk memprediksi niat seseorang dalam melakukan perilaku tertentu melalui tiga determinan utama. Menurut pencetusnya, perilaku manusia tidak hanya didasarkan pada keinginan pribadi, tetapi juga dipengaruhi oleh persepsi individu terhadap norma sosial dan kemudahan dalam melaksanakan tindakan tersebut(Agnes Yemima et al., 2024).

Populasi pada penelitian ini adalah para pengguna yang terlibat menggunakan SAP. Melihat tempat yang ditunjuk oleh peneliti adalah karyawan yang ada di PT. Indonesia Thai Summit Plastech, maka populasi dari penelitian ini adalah karyawan yang memakai SAP di

PT. Indonesia Thai Summit Plastech. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling untuk mengetahui evaluasi sistem SAP dengan niat perilaku karyawan di PT. Indonesia Thai Summit Plastech.Berdasarkan hasil perhitungan sampling, jumlah responden yang akan digunakan adalah sebanyak 60 orang.



Gambar 1. Model Penelitian TPB

Berdasarkan model penelitian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- H1. Sikap (*Attitude*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat karyawan PT. ITSP dalam menggunakan SAP. Asumsinya adalah semakin positif evaluasi karyawan terhadap kemudahan SAP, semakin tinggi niat mereka menggunakannya.
- H2. Norma Subjektif (*Subjective Norm*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat karyawan PT. ITSP dalam menggunakan SAP. Asumsinya adalah dukungan manajemen dan tekanan rekan kerja di industri otomotif yang ketat mendorong karyawan untuk patuh pada sistem.
- H3. Kontrol Perilaku Persepsian (*Perceived Behavioral Control*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat karyawan PT. ITSP dalam menggunakan SAP. Asumsinya adalah semakin lengkap fasilitas dan pelatihan yang diberikan PT. ITSP, semakin percaya diri karyawan mengoperasikan SAP.
- H4. Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan SAP di PT. Indonesia Thai Summit Plastech.

Hasil dan Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dengan menyebarkan kuisioner secara online kepada responden menggunakan google form. Jumlah kuisioner yang disebar sebanyak enam puluh orang sebagai sampel. Selanjutnya akan dilihat karakteristik responden menjadi sampel dalam penelitian ini, dimana responden dikelompokkan berdasarkan Jenis Kelamin, Rentang Usia, Tingkat Pendidikan, Masa Kerja, Departemen dan Durasi menggunakan SAP, secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

a. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	38	63%
Perempuan	22	37%
Total	60	100%

Berdasarkan tabel 1 Mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki dengan persentase sebesar 63%. Hal ini mencerminkan komposisi tenaga kerja operasional manufaktur komponen plastik otomotif di PT. ITSP yang didominasi oleh laki-laki untuk menangani alur fisik material dan input administrasi sistem.

b. Karakteristik Responden berdasarkan Rentang Usia

Tabel 2. Karakteristik Responden berdasarkan Rentang Usia

Rentang	Jumlah	Presentase
20 – 30 Tahun	25	42%
31 – 40 Tahun	29	48%
41 – 50 Tahun	6	10%
Total	60	100%

Berdasarkan tabel 2 Karyawan pengguna SAP di dominasi oleh kelompok usia 31 – 40 tahun sebesar 48%. Angka ini menunjukkan bahwa pengguna sistem berada pada usia produktif yang memiliki tingkat adaptif teknologi yang relatif baik terhadap sistem ERP seperti SAP.

c. Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3. Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
SMA/SMK/Sederajat	4	7%
Diploma (D3)	5	8%
Sarjana (S1/D4)	48	80%
Magister (S2)	3	5%
Total	60	100%

Berdasarkan Tabel 3 Latar Belakang pendidikan responden paling banyak berada pada tingkat Sarjana (S1/D4) sebesar 80%. Tingkat pendidikan ini mendukung kemampuan kognitif karyawan dalam memahami alur transaksi logika data yang cukup kompleks di dalam modul SAP.

d. Karakteristik Responden berdasarkan Masa Kerja

Tabel 4. Karakteristik Responden berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Jumlah	Presentase
< 1 Tahun	3	5%
1 – 5 Tahun	30	50%
> 5 Tahun	27	45%
Total	60	100%

Berdasarkan Tabel 4 Sebagian besar responden telah bekerja di PT. ITSP selama 1-5 tahun sebesar 50%. Kondisi ini menandakan karyawan sudah memiliki pemahaman yang matang mengenai proses bisnis internal perusahaan secara konvensional maupun digital.

e. Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Departemen / Divisi

Tabel 5. Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Departemen / Divisi

Departemen/Divisi	Jumlah	Presentase
Accounting	4	7%
Purchasing (Pembelian)	15	25%
Quality Assurance	7	12%
Sales / Marketing	4	7%
Production Engineering	8	13%
Production Planning (PPIC)	4	7%
Produksi	3	5%
Warehouse	4	7%
Store	5	8%
Other (SYD-IT, RC, HRGA)	6	10%
Total	60	100%

E-ISSN : 2809-7165

Berdasarkan Tabel 5 Responden tersebar secara proporsional di seluruh lini utama pengoperasian modul SAP, dengan kontribusi terbesar berasal dari Departemen Purchasing (pembelian) sebesar 25%. Hal ini membuktikan bahwa sampel yang diambil telah mewakili pengguna akhir (end-user) inti dari rantai pasok manufaktur perusahaan.

f. Karakteristik Responden berdasarkan Durasi Menggunakan SAP

Tabel 6. Karakteristik Responden berdasarkan Durasi Menggunakan SAP

Durasi Menggunakan SAP	Jumlah	Presentase
< 3 Bulan	1	2%
> 3 Bulan	59	98%
Total	60	100%

Berdasarkan Tabel 6, Pengalaman operasional karyawan dalam menggunakan perangkat lunak SAP didominasi oleh kategori > 3 bulan sebesar 98%. Durasi pengoperasian yang cukup lama ini memberikan landasan persepsi yang kuat bagi karyawan dalam menilai variabel Sikap, Norma Subjektif, dan Kendali Perilaku mereka terhadap sistem SAP.

2. Uji Validitas

Uji Validitas instrumen dilakukan untuk mengukur ketepatan 15 butir pernyataan kuisioner TPB. Kriteria pengujian menggunakan nilai item-rest correlation pada JASP dengan batas minimal 0,30.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Kuisioner TPB

Variabel	Pernyataan	Nilai Item	Batas Minimal	Keterangan
Sikap Terhadap Perilaku (Attitude toward the Behavior)	Menggunakan SAP membuat penyelesaian tugas harian saya menjadi lebih efisien	0,589	0,30	Valid
	Sistem SAP membantu mengurangi tingkat kesalahan (human error) dalam input data produksi/logistik	0,593	0,30	Valid
	Saya merasa penggunaan SAP memberikan dampak positif pada performa kerja saya secara keseluruhan	0,722	0,30	Valid

Variabel	Pernyataan	Nilai Item	Batas Minimal	Keterangan
	Penggunaan SAP memudahkan koordinasi dan pertukaran data antar departemen di PT. ITSP	0,698	0,30	Valid
Norma Subjektif (Subjective Norm)	Pihak manajemen PT. ITSP memberikan dorongan kuat kepada karyawan untuk menggunakan SAP secara disiplin.	0,531	0.30	Valid
	Rekan kerja di departemen saya saling mendukung dan membantu dalam mengoperasikan modul-modul SAP.	0,589	0.30	Valid
	Atasan langsung saya mewajibkan/mengharapkan setiap laporan operasional dilakukan melalui sistem SAP	0,512	0.30	Valid
	Budaya kerja digital di perusahaan memotivasi saya untuk patuh menggunakan sistem ERP ini	0,628	0.30	Valid
Persepsi Kendali Perilaku (Perceived Behavioral Control)	Saya memiliki keahlian yang cukup untuk menjalankan fungsi-fungsi dalam modul SAP yang saya gunakan.	0,535	0.30	Valid
	Perusahaan menyediakan pelatihan (training) SAP yang memadai dan relevan bagi tugas saya	0,664	0.30	Valid
	Jika terjadi kendala sistem, saya mendapatkan bantuan teknis yang cepat dari tim IT PT. ITSP	0,545	0.30	Valid
	Tersedia panduan penggunaan (user manual) atau bantuan yang mudah dipahami saat saya kesulitan. Niat Perilaku (Behavioral Intention)	0,557	0.30	Valid
Niat Perilaku (Behavioral Intention)	Saya berencana untuk terus menggunakan SAP dalam setiap aktivitas pekerjaan saya di masa depan	0,671	0.30	Valid
	Saya akan berusaha memaksimalkan seluruh fitur SAP yang tersedia untuk menunjang tugas saya	0,755	0.30	Valid
	Saya berkomitmen untuk melakukan input data ke dalam SAP secara tepat waktu sesuai jadwal	0,675	0.30	Valid

Berdasarkan Tabel 7 diatas hasil analisis korelasional item menggunakan perangkat lunak JASP menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan yang mengukur indikator Theory of Planned Behaviour (TPB) memiliki nilai Item-rest correlation (Estimate) di atas standar batas minimal sebesar 0,30. Nilai validitas terendah ditunjukkan oleh butir pernyataan ke-7 mengenai peran atasan langsung yaitu sebesar 0,512, sedangkan nilai validitas tertinggi terdapat pada butir pernyataan ke-14 mengenai usaha memaksimalkan fitur SAP yaitu sebesar 0,755. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh 15 butir pernyataan kuesioner evaluasi penggunaan SAP di PT. Indonesia Thai Summit Plastech (ITSP) dinyatakan Valid secara empiris dan layak digunakan untuk analisis statistik lebih lanjut.

3. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, maka dilakukan uji realibilitas untuk melihat konsistensi kuesioner. Berdasarkan output JASP, diperoleh nilai koefisien keandalan sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Konstruk

Variabel	Cronbach's Alpha / McDonald's Omega	Batas Minimal	Keterangan
Komposit 15 Item TPB	0,913	0,70	Sangat Reliabel

Berdasarkan Tabel 8, nilai koefisien reliabilitas keseluruhan item kuesioner menunjukkan angka 0,913. Karena nilai 0,913 > 0,70, maka instrumen evaluasi penggunaan SAP di PT. ITSP ini dinyatakan andal dan konsisten untuk digunakan pada analisis tahap berikutnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan pemodelan JASP mengenai evaluasi implementasi sistem SAP di PT. Indonesia Thai Summit Plastech melalui pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB), dapat disimpulkan dua poin utama. Pertama, secara parsial, norma subjektif tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap niat karyawan dalam menggunakan SAP. Fenomena ini menunjukkan bahwa kepatuhan operasional di lapangan murni didorong oleh mandat manajerial (*top-down mandate*) dan Standard Operating Procedure (SOP) yang mengikat, bukan akibat tekanan sosial maupun opini dari rekan kerja.

Kedua, secara simultan, variabel sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berperilaku.

Implikasi dari temuan ini mengindikasikan bahwa manajemen tidak perlu berfokus pada intervensi sosial di lingkungan kerja untuk meningkatkan kepatuhan sistem. Sebaliknya, investasi strategis perusahaan sebaiknya dialokasikan pada penguatan regulasi formal dan peningkatan kontrol perilaku karyawan. Hal tersebut dapat dicapai melalui penyediaan fasilitas pendukung yang memadai serta program pelatihan teknis yang lebih aplikatif guna meminimalkan hambatan operasional dan mengoptimalkan integrasi data perusahaan.

Daftar Pustaka

Agnes Yemima, R. Wahjoe Witjaksono, & Luthfi Ramadani. (2024). Evaluation of The Success of Using a SAP-Based ERP System With Theory of Planned Behavior (TPB) Model. *International Journal of Community Service Learning*, *8*(1), 49–61. https://doi.org/10.23887/ijcsl.v8i1.75780